

**PENGELOLAAN KELAS BAGI SISWA TUNANETRA
DI SEKOLAH MENENGAH ATAS BIASA**

(Studi Kasus tentang Upaya Guru dalam Mengelola Kelas yang Memiliki Siswa Tunanetra pada *Setting* Suasana Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Menengah Atas "X" Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan. Tahun 2005)

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus



Oleh

IIS MASDIANA

NIM. 039318

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEBUTUHAN KHUSUS

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

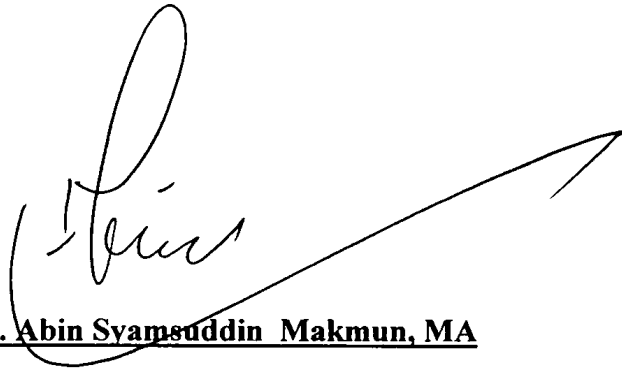
BANDUNG

2005



DISETUJUI DAN DISAHKAN

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Abin', written over a horizontal line.

Prof. Dr. H. Abin Syamsuddin Makmun, MA

NIP.130 188 292

PEMBIMBING II

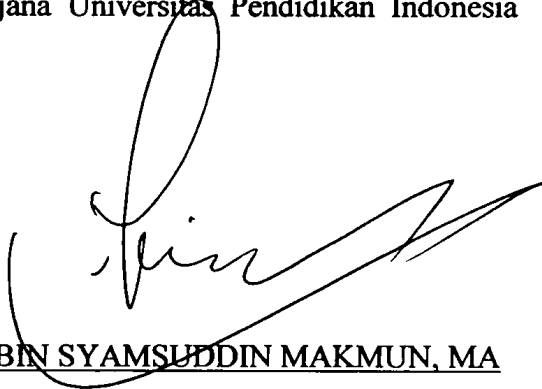
A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Suhaeri', written over a horizontal line.

Drs. Suhaeri Hardjanatawiyoga, M.Pd

NIP.130 234 302 00

DISETUJUI DAN DISAHKAN

**Ketua Program Studi Pendidikan Kebutuhan Khusus
Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Abin', is written over the printed name below.

PROF. DR. H. ABIN SYAMSUDDIN MAKMUN, MA

NIP. 130 188 292



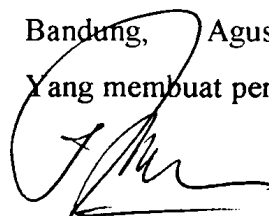
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul: “PENGELOLAAN KELAS SISWA TUNANETRA DI SMA“ (Berdasarkan Studi Kasus tentang Upaya Guru di dalam Pengelolaan Kelas yang Memiliki Siswa Tunanetra pada Setting Suasana Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Menengah Atas Negeri “X” Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan, Tahun 2005) ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2005

Yang membuat pernyataan,



Lis Masdiana
NIM. 039318



ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Pengelolaan Kelas Bagi Siswa Tunanetra di SMA Biasa (Studi Kasus tentang Upaya Guru dalam Mengelola Kelas yang Memiliki Siswa Tunanetra pada *Setting* Suasana Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Menengah Atas “X” Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). Penelitian ini bertitik tolak dari ditemukannya siswa tunanetra yang berhasil menyelesaikan studi dengan baik di SMA Negeri “X” Kota Makassar, sehingga dapat melanjutkan keperguruan tinggi negeri tanpa melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru. Berdasarkan fenomenena ini, peneliti ingin mengetahui pengelolaan kelas bagi siswa tuna netra di SMA tersebut. Pertanyaan utama penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah pemahaman guru terhadap siswa tunanetra? (2) Bagaimanakah guru mengelola lingkungan sosial kelas yang memiliki siswa tunanetra? (3) Bagaimanakah guru menata fisik kelas yang menunjang terciptanya suasana kelas yang kondusif? Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan strategi penelitian studi kasus tunggal. Yang menjadi unit analisis adalah kelas yang memiliki siswa tunanetra. Informan utama dalam penelitian ini adalah guru matematika, guru bahasa Inggris, dan guru olahraga. Metoda pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, observasi partisipatif, dan *informal talk*.

Arah penelitian ini untuk mendeskripsikan gambaran dan pemahaman tentang pengelolaan kelas yang mendukung keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran dan penyesuaian sosial siswa tunanetra di SMA Biasa. Untuk memperoleh hal tersebut, terlebih dahulu dikumpulkan data-data tentang fenomena tentang pengelolaan kelas bagi siswa tunanetra, kemudian di analisis dan didiskusikan dengan teori, temuan terdahulu, pengalaman peneliti, dan pengalaman siswa tunanetra. Sehingga ditemukan kekuatan-kekuatan dan kelemahan-kelemahan dari pengelolaan kelas yang dilakukan guru-guru SMA “X”. Landasan teoritik yang digunakan adalah pengelolaan kelas dari Wiber dengan tiga pendekatan, yaitu modifikasi tingkahlaku, iklim *sosio-emosional*, dan proses kelompok.

Kesimpulan temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang mendukung keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran dan penyesuaian sosial siswa tunanetra adalah: **Pertama**, guru memahami kondisi mata siswa tunanetra, mengatasi masalah siswa tunanetra, memenuhi kebutuhan khusus siswa tunanetra, serta memperlakukannya berdasarkan kemampuan siswa tunanetra. **Kedua**, guru mengelola lingkungan sosial kelas yang memiliki siswa tunanetra, dengan merencanakan KBM dan melaksanakannya berdasarkan kurikulum yang berlaku dan memodifikasi kurikulum tersebut. Modifikasi dilakukan dengan cara: menyesuaikan materi dengan kemampuan siswa tunanetra. KBM dilaksanakan dengan cara individual, memberdayakan teman sebaya, melalui praktek, dan mengganti praktek dengan tugas tertulis. Evaluasi dilaksanakan secara terpisah. **Ketiga**, guru menata fisik kelas yang menunjang terciptanya susasana kelas yang kondusif. Penataan fisik kelas memenuhi aspek visibilitas, fleksibilitas, aksesibilitas, aman dan nyaman, dan indah. Kesimpulan tentang pengelolaan kelas yang mendukung keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran dan penyesuaian sosial siswa tunanetra, dirumuskan menjadi prinsip-prinsip pengelolan kelas bagi siswa tunanetra di SMA Biasa.

Implikasi dari pengelolaan kelas bagi siswa tunanetra tersebut di atas, adalah: (1) terhadap pencapaian tujuan pembelajaran (2) terhadap tingkahlaku keseluruhan siswa (3) terhadap penyesuaian sosial siswa tunanetra. Prinsip-prinsip pengelolaan kelas bagi siswa tunanetra di SMA Biasa direkomendasi kepada guru-guru SMA Biasa di kota Makasar. Untuk mendukung penerapan prinsip-prinsip pengelolaan bagi siswa tuna netra di SMA Biasa direkomendasikan kepada pusat sumber untuk mencetak buku-buku pelajaran SMA dalam tulisan Braille, dan kepada Dinas Pendidikan provinsi Sulawesi Selatan untuk melengkapi sarana alat bantu pelajaran khusus dan memberikan pelatihan *penjas adaptif* bagi guru-guru olahraga di SMA yang menangani siswa tunanetra.



ABSTRACT

Managing the Inclusive Classroom with Blind Student in a Regular High School at South Sulawesi. This research was initiated by a blind student successful in his/her study at SMA Negeri "X" Makasar City and he/she could continue studying to a state university without any selection for admission at the university. Based on this phenomenon, the researcher would like to know the classroom management for the blind student at his/her senior high school. The main questions for this research were: (1) How do teachers understand about the blind student? (2) How do teachers manage the social environment of the classroom consisting of the blind student? (3) How do teachers arrange the physical condition of the classroom supporting the realization of conducive classroom situation? This research applied a qualitative method by implementing single case study strategy. The analysis unit was the class consisting of the blind student. The main informants of this research were mathematical teacher, English teacher, and sport teacher. The data collection techniques used by the researcher were semi-structured interview, participative observation, and informal talk.

This research was aimed at giving descriptions and understanding about the classroom management that supported the success in achieving the learning objectives and social adaptation for the blind student in a regular high school. To achieve these objectives, data concerning the phenomenon about classroom management for the blind student were collected first, and then they were analyzed and discussed with the theories, former research findings, researcher's experiences, and the blind student's experiences. From the above stages, the strengths and weaknesses of the classroom management done by the teachers of SMA "X" could be found. The theoretical foundation used was the classroom management by Wiber with three approaches: behavior modification, socio-emotional climate, and group process.

The conclusions of the research findings showed that the classroom management that supported to the success in achieving the learning objectives and social adaptation of the blind student were: **First**, the teachers understood the condition of eyes of the blind student, solved the blind student's problems, fulfilled the special needs of the blind student, and treated the blind student based on his/her skills. **Second**, the teachers managed the social environment of the classroom consisting of the blind student, planned the teaching-learning activities (KBM) and executed the plans based on the curriculum being used and modified it. The curriculum modification was done through: adapting the materials with the skills of the blind student. KBM was done through individual, empowering peers, through practices, and changed the practices with written tasks. The evaluation was done separately. **Third**, the teachers arranged the physical condition of the classroom that supported the realization of the conducive classroom situations. The arrangement of the physical condition of the classroom fulfilled the aspects of visibility, flexibility, accessibility, secured and comfortable, and beautiful. The conclusions about the classroom management that supported the success in achieving the learning objectives and the social adaptation of the blind student were then formulated become the principles of classroom management for the blind student in the regular high school.

The implications of the classroom management for the blind student mentioned above were: (1) toward the achievement of the learning objectives, (2) toward the behavior of all students, (3) toward the social adaptation of the blind student. The principles of the classroom management for the blind student in a regular high school were recommended to the resources center to print high school textbooks written in Braille, and to the Educational Office of South Sulawesi Province in order to complete the facilities of the special learning aids and gave training of adaptive sport education for sport teachers in the high schools consisting of blind students.



KATA PENGANTAR

Pengelolaan kelas bagi siswa tunanetra di SMA dilakukan oleh guru umum yang tidak memiliki pengetahuan tentang ketunanetraan, ternyata dapat menghasilkan output yang cukup membanggakan, yaitu siswa tunanetra dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi tanpa melalui seleksi. Hal tersebut terjadi, karena upaya guru di dalam pengelolaan kelas bagi siswa tunanetra mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dan penyesuaian sosial siswa tunanetra.

Pengelolaan kelas yang memiliki siswa tunanetra dilakukan berdasarkan pemahaman guru tentang siswa tunanetra, sehingga dapat merencanakan pembelajaran berdasarkan kondisi dan kebutuhan siswa. Upaya pengelolaan sosial kelas yang memiliki siswa tunanetra dilakukan dalam bentuk pelayanan pendidikan yang dibutuhkan siswa tunanetra. Penataan fisik kelas yang menunjang terciptanya suasana kelas yang kondusif mempertimbangkan visibilitas, fleksibilitas, aksesibilitas, aman dan nyaman, dan indah.

Pernyataan sebagian besar guru-guru SMA di Kota Makassar menunjukkan perbedaan yang signifikan dengan fenomena yang terjadi SMA "X" . Mereka berpendapat, bahwa siswa tunanetra sebaiknya sekolah di SLB diajar oleh guru khusus, karena guru-guru SMA tidak memiliki pengetahuan khusus untuk mengajar siswa tunanetra. Pernyataan tersebut membuat penulis untuk mengetahui sesungguhnya yang terjadi di SMA "X" tersebut. Dengan demikian arah penelitian ini untuk memperoleh gambaran dan pemahaman tentang

pengelolaan kelas yang mendukung keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran dan penyesuaian sosial siswa tunanetra di SMA Biasa.

Secara keseluruhan uraian tesis ini terbagi atas lima bab. Bab I merupakan pendahuluan yang berisikan latarbelakang penelitian, fokus penelitian, definisi konsep, tujuan dan kegunaan penelitian, gambaran singkat tentang metode penelitian dan lokasi penelitian. Bab II merupakan kajian teoritik yang merupakan gambaran teoritik yang melingkupi fenomena penelitian. Bab III merupakan metodologi penelitian, yang berisikan prosedur pelaksanaan penelitian. Bab IV merupakan temuan penelitian dan pembahasan, yang berisikan presentasi data dilanjutkan dengan analisis dan diskusi dengan teori dan temuan-temuan penelitian lain yang relevan. Bab V merupakan kesimpulan dan rekomendasi dari penelitian ini.

Rasa syukur yang dalam dipanjatkan kepada Allah SWT, hanya dengan ijinNyalah segala hambatan dapat dilalui, hingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dalam bentuk tesis ini. Sungguh, dengan tulus disadari jika tanpa bantuan, dorongan, dukungan serta doa dari semua pihak, nampaknya mustahil penulisan tesis ini dapat selesai. Oleh karena itu, pada kesempatan ini layak kiranya disebutkan beberapa pihak yang secara langsung maupun tidak langsung turut membantu, mendorong, memberikan dukungan, bimbingan dan doa yang tiada putusnya bagi kelancaran studi dan penulisan tesis ini. Terimakasih yang tulus ditujukan:

Kepada Bapak Prof. Dr. H. Abin Syamsuddin Makmun, M.A selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan substantif dengan penuh

perhatian ditengah berbagai kesibukannya sebagai seorang pakar pendidikan, dan sebagai pendiri sekaligus ketua program pendidikan kebutuhan khusus program pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Dukungan Beliau untuk mengadakan penelitian tentang pengelolaan kelas siswa tunanetra di SMA telah membawa penulis pada cakrawala pengetahuan yang lebih luas.

Kepada Bapak Drs. Suhaeri Hardjanatawiyoga, M.Pd, yang telah berkenan sebagai pembimbing. Beliau telah memberikan kesempatan yang luas untuk melakukan konsultasi. Sungguh, keterbukaan Beliau dalam memberikan pandangan dan saran memberi nuansa tersendiri dalam tesis ini. Beliau tidak hanya menempatkan sebagai pembimbing, tetapi bisa menjadi teman diskusi yang sangat menyenangkan. Kepada Ibu Permanarian Somad, M.Pd, yang telah berkenan memberikan arahan yang sangat bermanfaat ditengah kesibukannya sebagai dosen di jurusan Pendidikan Luar Biasa Universitas Pendidikan Indonesia, sehingga membuat penulis memperoleh kekuatan di dalam menyelesaikan tesis ini.

Kepada Bapak Drs. Mudjito AK, M.Si., selaku Direktur Direktorat Pendidikan Luar Biasa dan Mr. Terje Magnusson Watterdal selaku Manajer Proyek Braillo Norway, yang telah memberi beasiswa kepada penulis. Kepada Bapak Drs.H.A.Muh.Nur Sanusi, M.Si Kepala Dinas dan kepada Bapak Drs.H. Mukhlis, M.Pd Kepala Sub Dinas pendidikan dasar dan Agama, serta Bapak Drs. Andi Patawari, M.Pd kepala seksi PLB Dinas Pendidikan Propinsi Sulawesi Selatan yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk tugas belajar di UPI Bandung.

Kepada Prof. Miriam Donath Skjorten, selaku dosen dan pakar di bidang pendidikan inklusif, telah memberikan banyak kesempatan kepada penulis untuk memperoleh pengetahuan tentang anak berkebutuhan khusus sehingga memberikan warna dalam cakrawala pengetahuan penulis untuk menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini. Bapak Djadja Rahardja, M.Pd, dan Bapak Didi Tarsidi, M.Pd, selaku dosen dan pakar di bidang pendidikan ketunetraan, saran dan karya beliau banyak memberi inspirasi dan warna dalam penyusunan tesis ini. Prof. Liv Randi Opdal, selaku dosen dan pakar dalam bidang penelitian kualitatif, dan Dr. Juang Sunanto, M.Ed., selaku dosen Metodologi Penelitian, Beliau berdua telah membuka cakrawala pengetahuan penulis tentang penelitian kualitatif khususnya studi kasus. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada tim dosen dari Universitas Oslo Norway Prof. Sol Lystad, Prof. Merit Holm, Prof. Einar Sletmo, Prof. Henning Riye dan tim dosen dari Universitas Pendidikan Indonesia Bandung Prof. Dr.Dedi Supriadi (almarhum), Prof. Suwarma Al Muchtar, S.H., Prof. Dr. H. Bambang Suwarno, MA., Prof.Dr. H.Muhammad Ali, M.Pd., MA., Dr.Edja Sadjah, M.Pd., dan Drs. Zaenal Alimin, M.Ed.

Kepada Ibu Dra. Fatimah Azis, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SLB Pembina Provinsi Sulawesi Selatan, dan sahabat tercinta Dra.Edna Betty, M.Phil. SNE dan Bapak Musadek Irsa, B.Sc, yang telah memberikan dukungan moril dan materiil kepada peneliti. Terima kasih yang tulus penulis haturkan kepada Bapak Drs.H.Mallapiang Batin yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melakukan penelitian. Kepada Thomas Sarwoko, M.Phil.SNE yang telah menjadi teman diskusi selama penulis mengadakan penelitian dan Eli Susilawati, S.Pd

yang telah membantu segala keperluan penulis selama menjalankan studi. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi pendidikan Kebutuhan Khusus angkatan 2003 Ratih dari Bali, Ahsan dari Malang, Arif dari Padang, Dedi dari Jakarta, Neneng dari Cianjur, Tomo dari Kalimantan, Tony dari Jakarta, Tini dari Ciamis, Deden dari Bandung, Triyanto dari Jakarta, Yanuarti dari Payakumbuh, Lilis dai Jakarta, Rubimanto dari Purwokerta, dan Endang dari Malang. Kepada Susi Septaviana R, S.Pd., selaku penterjemah dan teman diskusi, terima kasih atas semua bantuannya.

Kepada Bapak dan Ibu terkasih, Bapak Komar Zatinigrat dan Ny.Maesaroh, ridho dan doa-doa yang dipanjatkan telah mengiringi penulis dalam menyelesaikan studi dan penulisan tesis ini. Kepada Suami tersayang, Zul Qahar Mansyur, SE yang tiada henti memberi dukungan dan semangat, serta pengertian yang tinggi. Kepada anak-anakku terkasih Yuniqa, Andis, dan Ahyar terimakasih yang tulus tiada batas. Kepada kakak dan adik-adik, serta saudara-saudaraku, terimakasih doa dan dukungannya yang telah diberikan kepada penulis.

Selesainya penulisan tesis ini, diakui masih banyak kelemahan, keterbatasan dan kekurangan dalam beragam hal. Oleh karena itu adanya saran dan kritik dari semua pihak sangat diharapkan. Semoga karya tulis ini dapat bermakna dan bermanfaat bagi kehidupan. Amin.

Bandung, Agustus 2005
Penulis,

Lis Masdiana
NIM. 039318



DAFTAR ISI

	halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Penjelasan Konsep	8
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	11
E. Metode Penelitian	12
F. Lokasi Penelitian	12
BAB II PENGELOLAAN KELAS BAGI SISWA TUNANETRA DI SMA BIASA	16
A. Upaya Guru	17
B. Pengertian dan Fungsi Pengelolaan Kelas Inklusif	19
C. Kegiatan Belajar dan Mengajar dalam Kelas Inklusif	22
D. Penataan Fisik Kelas yang Menunjang Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas Inklusif	30
E. Penataan Suasana Kegiatan Belajar Mengajar di Kelas Inklusif	32
F. Prinsip-Prinsip Pendidikan Inklusif di Kelas Reguler	33
G. Siswa Tunanetra dan Kelas Inklusif	37
H. Penelitian Terdahulu	47
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan Penelitian	50
B. Strategi atau Desain Penelitian	51
C. Unit Analisis dan Informan Penelitian	51

D. Metode dan Instrumen Pengumpulana Data	53
E. Analisis Data Penelitian	55
F. Keabsahan Data Penelitian	58
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	59
A. Temuan Penelitian	59
B. Pembahasan Penelitian	80
C. Rumusan Prinsip-Prinsip Pengelolaan Kelas bagi Siswa Tuna Netra di SMA Biasa	111
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	114
A. Kesimpulan	114
B. Implikasi	116
C. Rekomendasi	117
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	123



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Daftar Informan Penelitian	52
3.2. Metode dan Instrumen Pengumpulan Data Kasus tunggal	55
4.1. Latar Belakang Informan Utama	60
4.2. Pemahaman Tentang Siswa Tunanetra.....	78
4.3. Pengelolaan Lingkungan Sosial Kelas dalam KBM.....	79
4.4. Pnataan Fisik Kelas	80



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1. Unit Analisis Penelitian	51
3.2. Analisis Data Model Interaktif	58



DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan Ijin Mengadakan Penelitian dari PPS Universitas Pendidikan Indonesia
2. Surat Ijin Penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi Selatan
3. Surat keterangan melakukan penelitian di SMA “X”
4. Instrumen Wawancara
5. Instrumen Observasi
6. Contoh Transkrip Wawancara
7. Riwayat Hidup

